

SOSIALISASI PELUANG KULIAH SAMBIL BEKERJA BAGI SISWA KELAS XII SMAS IMANUEL KOTA SORONG

Aram Palilu¹, Joseph L. Lopulalan², Ratna R. Pakpahan³, Frety Matahelumual⁴,
Wiesje Ferdinandus⁵, Yisreel Rumbimo⁶

Universitas Victory Sorong

Email: arampalilu1015@gmail.com

ABSTRAK

Berbagai hambatan para lulusan SMAS Imanuel Kota Sorong sehingga tidak mau melanjutkan kuliah ke Pendidikan tinggi, diantaranya ketidakmampuan ekonomi keluarga peserta didik. Solusi untuk mewujudkannya adalah memotivasi peserta didik melalui pemaparan materi kuliah sambil kerja agar akses informasi mengenai sistem perkuliahan, peluang beasiswa, pilihan jenis pekerjaan untuk biaya kuliah dan peluang kerja setelah lulus kuliah. Adapun kegiatan sosialisasi kegiatan kuliah sambil bekerja dilakukan dengan cara pemaparan materi (presentasi), metode ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang urgensi melanjutkan studi ke perguruan tinggi, pemahaman pengetahuan program kuliah sambil kerja, peluang karier dan disiplin manajemen waktu. Setelah kegiatan sosialisasi kuliah sambil kerja, maka temuan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengetahuan yang semakin tinggi terhadap pentingnya kuliah sambil bekerja agar tetap dapat kuliah walaupun dalam keadaan ekonomi yang terbatas. Konsentrasi peserta didik sangat antusias nampak partisipatif melalui sesi diskusi/tanya jawab dan frekuensi bertanya yang tinggi yang terkait dengan sistem perkuliahan, biaya kuliah, dan strategi manajemen waktu agar kuliah sukses walaupun tetap bekerja. Melalui sosialisasi kegiatan PkM tersebut, pada dasarnya mengharapkan adanya peningkatan daya juang dari lulusan SMAS Imanuel agar berani mengambil keputusan untuk harus kuliah. Selain itu juga, membangkitkan semangat untuk memilih kuliah dan kerja secara bersamaan demi peningkatan kesejahteraan ekonomi di masa yang akan datang.

Kata kunci: Sosialisasi, Kuliah, Kerja, Keterbatasan Ekonomi, Peserta Didik.

ABSTRACT

Various challenges prevent graduates of SMAS Imanuel Sorong City from pursuing higher education, with family economic constraints being one of the primary factors. To address this issue, a Community Service Program (PkM) was conducted to motivate students through a socialization program on studying while working. The program aimed to provide information regarding higher education systems, scholarship opportunities, part-time employment options to support tuition expenses, and career prospects after graduation. The socialization activities were carried out through presentations, lectures, question-and-answer sessions, and interactive discussions covering the importance of pursuing higher education, the concept of studying while working, career opportunities, and effective time management. The results indicated a significant improvement in students' understanding of the importance of combining work and study as a strategy to continue higher education despite limited financial resources. Participants demonstrated high enthusiasm and active involvement during the discussion sessions, as reflected in their frequent questions concerning the higher education system, tuition fees, scholarship opportunities, employment options, and time management strategies for achieving academic success while working. This community service activity is expected to strengthen students' motivation and determination to pursue higher education while encouraging them to balance work and study as a means of improving their future economic well-being and career opportunities.

Keywords: socialization, studying while working, higher education, economic constraints, students.

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat ditentukan oleh peran pendidikan tinggi untuk menghasilkan manusia yang memiliki tenaga kerja yang produktif dan mampu berdaya saing dalam lapangan kerja, baik di sektor pemerintah, dunia usaha maupun dunia kerja. Kualitas pendidikan yang tinggi, diciptakan melalui pembentukan karakter/watak, mempunyai kompetensi tertentu dan mampu melakukan penyesuaian terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (OECD, 2003).

Disemua negara, pendidikan adalah hak asasi semua warga negarakhususnya khususnya di Indonesia, seperti yang terdapat didalam UU No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yang menyiratkan bahwa tujuan Pendidikan adalah menumbuhkembangkan potensi manusia yang didik sehingga menghasilkan SDM yang memiliki iman, ilmu, mandiri, kreatif, inovatif, dan madani serta memiliki tanggung jawab yang baik (UU RI, 2023). Memang tidak bisa dipungkiri bahwa cukup banyak anak Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan yang tidak dapat kuliah ke jenjang Pendidikan Tinggi/PT, disebabkan ketidakmampuan keluarga ekonomi lemah; informasi yang terbatas tentang peluang agar dapat kuliah dan tidak adanya motivasi para calon peserta didik.

Berbagai langkah yang telah diambil dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang ada, diantaranya adalah memperkenalkan kuliah sambil kerja. Program kuliah sambil kerja merupakan salah satu alternatif agar peserta didik yang terkendala dengan kemampuan ekonomi orang tua atau yang sudah tidak ada yang membiayai kuliah. Peserta didik dapat bekerja tanpa mengorbankan pekerjaan. Hal yang perlu diperhatikan bagaimana membagi waktu yang tepat untuk tidak mengorbankan salah satunya, bekerja atau kuliah. Memang dibutuhkan tekad dan kerja keras, terutama dalam mewujudkan manajemen waktu, pengalaman dan kemandirian untuk mencapai apa yang ingin dicapai untuk akan datang (Hasibuan, 2019).

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terkait hal tersebut diatas, karena itu untuk mewujudkan agar peserta didik bagi ekonomi yang lemah dapat kuliah sambil bekerja, maka SMAS Imanuel Kota Sorong bertujuan untuk mempersiapkan anak didik dalam memasuki Pendidikan tinggi maupun lapangan kerja. Beberapa hasil pengamatan/observasi, kemudian ditindaklanjuti dengan tanya jawab ke beberapa guru/pihak sekolah, ternyata cukup banyak peserta didik yang berpendapat bahwa keterbatasan ekonomi merupakan faktor dominan untuk tidak dapat kuliah di perguruan tinggi. Hal lain yang turut memperkuat pendapat demikian karena informasi tentang proses perkuliahan dimaknai secara keliru sehingga lebih memilih untuk langsung mencari kerja, adanya beasiswa, dan informasi alternatif untuk kuliah sambil kerja masih terbatas (Widiastuti, 2019). Oleh karena itu, harus ada langkah nyata untuk berupa sosialisasi atau edukasi terkait mewujudkan wawasan serta dorongan bagi peserta didik.

Cukup banyak upaya kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang telah

dilaksanakan terkait dengan perlunya sosialisasi peluang beasiswa dengan Pendidikan tinggi. Namun solusinya belum ada proses pengintegrasian sosialisasi antara peluang beasiswa dengan kuliah sambil kerja bagi peserta didik yang memiliki ketidakmampuan ekonomi masih sangat terbatas pada SMA/SMK di Kota Sorong. Dengan demikian, kegiatan PkM tersebut ditujukan sebagai sosialisasi atau edukasi betapa urgennya melanjutkan pendidikan melalui pemaparan materi mengenai kuliah sambil kerja, bagaimana mengatur waktu kerja dengan belajar dan bagaimana memotivasi peserta didik agar berani mengambil keputusan untuk tetap kuliah maupun bertujuan untuk memotivasi peserta didik dengan trik-trik tertentu dapat melanjutkan studinya sesudah tamat dari SMA/SMK.

Adapun tujuan kegiatan tersebut adalah memberi pemahaman mengenai dan dorongan bagi anak didik di SMAS Immanuel Kota Sorong tentang perlunya pendidikan dan peningkatan pengetahuan mengenai sistem perkuliahan di perguruan tinggi. Karena itu, kunci utama sukses menyelesaikan studi adalah tekad yang keras dengan manajemen waktu maupun dan memanfaatkan kesempatan/peluang yang ada pada perguruan tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan salah satu jalan paling penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas kesempatan kerja. Namun, bagi banyak siswa SMAS Imanuel Kota Sorong kelas XII yang berasal dari keluarga ekonomi lemah, impian untuk melanjutkan kuliah sering kali terhambat oleh keterbatasan biaya. Banyak dari mereka merasa bahwa pendidikan tinggi hanya dapat dinikmati oleh mereka yang mampu secara ekonomi.

Fenomena ini membuat sebagian besar siswa kelas XII memilih untuk langsung bekerja setelah lulus, meskipun mereka memiliki potensi akademik yang baik. Dampaknya, peluang mereka untuk memperoleh pendidikan tinggi menjadi semakin kecil, dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji tinggi juga semakin terbatas.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “Kuliah Sambil Kerja” hadir sebagai solusi untuk memberikan pemahaman, motivasi, dan wawasan mengenai peluang kuliah yang tetap dapat ditempuh meskipun dalam kondisi ekonomi yang terbatas. Melalui program ini, siswa akan diperkenalkan pada berbagai jenis pekerjaan yang bisa dijalankan sambil kuliah, strategi manajemen waktu, serta rute pembiayaan kuliah yang dapat dilakukan tanpa membebani orang tua (Rahman, 2022).

Mitra kegiatan PkM adalah siswa kelas XII dari keluarga ekonomi lemah di SMAS Imanuel Kota Sorong. Mereka memiliki potensi besar:

- a. Semangat tinggi untuk meraih pendidikan tinggi.
- b. Memiliki waktu dan tenaga untuk bekerja sambil kuliah.
- c. Terbuka terhadap peluang baru dan motivasi pengembangan diri, namun potensi tersebut belum dimaksimalkan karena kurangnya informasi mengenai:
 - 1) Opsi pekerjaan paruh waktu yang dapat dilakukan sambil kuliah.
 - 2) Cara membiayai kuliah secara mandiri.

- 3) Cara mengatur waktu antara kuliah dan bekerja.

2. MASALAH

Adapun berbagai permasalahan pokok yang dialami oleh peserta didik/mitra sebagai berikut:

- a. Keterbatasan akses informasi mengenai kesempatan kuliah sambil kerja, yang dapat diketahui oleh peserta didik karena keterbatasan ekonomi.
- b. Minimnya informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan yang bisa ditekuni pada saat kuliah mahasiswa.
- c. Semangat juang yang rendah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan alasan biaya kuliah yang relatif mahal.
- d. Informasi sebagai panutan dari tokoh-tokoh dari kalangan ekonomi lemah yang sukses karena dulunya kuliah sambil kerja.
- e. Pentingnya pendampingan melalui sosialisasi untuk mengatur pendapatan yang melalui perencanaan yang terukur agar mampu membiayai perkuliahan.

Sehubungan hal tersebut, maka sosialisasi kegiatan ini dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan cara berpikir, kesadaran dan memotivasi peserta didik dan bagaimana menghadapi tantangan saat sedang kuliah karena alasan keuangan yang terbatas. Oleh sebab itu, didalam mengatasi permasalahan peserta didik, maka melalui sosialisasi tentang konsep kuliah sambil bekerja dipandang perlu untuk memberikan pemecahan masalah yang praktis, yaitu seminar tentang kuliah sambil kerja yang meliputi membangkitkan daya semangat, membuka wawasan berpikir untuk tegar menghadapi tantangan, dan tetap teguh untuk kuliah hingga lulus dari pendidikan tinggi.

Mengingat hal tersebut, maka pentingnya pemaparan jenis-jenis pekerjaan yang dapat/cocok bagi mahasiswa, diantaranya:

- a) Buruh bangunan
- b) Karyawan toko bangunan
- c) Buruh *laundry*
- d) Karyawan toko, *Supermarket*, *Megamall*, dll
- e) *Cleaning service*
- f) Perbengkelan

Materi ini dilengkapi kisaran pendapatan dan strategi membagi waktu. Mengajarkan siswa bagaimana mengatur pendapatan dari pekerjaan paruh waktu agar cukup untuk membayar uang kuliah, kos, dan kebutuhan harian. Pengenalan program beasiswa dan skema pembayaran kuliah bertahap termasuk bidik misi, KIP Kuliah, beasiswa berprestasi.

Sedangkan pemaparan materi kuliah sambil kerja berkisar mengapa kuliah, trik-trik sukses kuliah, peluang beasiswa, sistem perkuliahan di perguruan tinggi, alternatif jenis pekerjaan, contoh para

tokoh sukses kuliah sambil bekerja.

3. METODE

Tahap Persiapan

- a) Melakukan koordinasi dengan pihak SMAS Imanuel Kota Sorong.
- b) Penetapan skedul sosialisasi.
- c) menginventarisir banyaknya peserta didik kelas XII pada SMAS Imanuel Kota Sorong sebagai target kegiatan.
- d) Membuat materi kegiatan sosialisasi PkM.
- e) Membuat sejumlah daftar jenis pekerjaan yang dapat dipilih untuk kuliah sambil kerja.

Tahap Pelaksanaan

1. Pelaksanaan kegiatan PkM pada peserta didik, yang meliputi:
 - a. Menjelaskan inti kegiatan, maksud maupun faedahnya.
 - b. Presentasi kuliah sambil kerja.
 - c. menjelaskan jenis pekerjaan yang cocok untuk mahasiswa.
 - d. Membangkit motivasi kepada peserta didik agar tetap meningkatkan kompetensinya walaupun berada dalam keterbatasan ekonomi.
 - e. Menjelaskan beberapa kisah dari para tokoh sukses/mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.
 - f. Simulasi perhitungan pendapatan bila kuliah sambil kerja untuk membiayai kuliah.
 - g. Memaparkan perencanaan pengeluaran pendapatan agar mampu membiayai kuliah.
2. Diskusi & Konseling Mini

Membuka ruang tanya jawab atau diskusi terkait kuliah sambil kerja..

Tahap Monitoring dan Evaluasi

1. Menggali persepsi peserta didik dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk mengetahui pemahaman pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan.
2. Pendokumentasian sosialisasi PkM.
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan PkM dengan cara umpan balik dari peserta didik dan pimpinan atau beberapa guru.

Tahap Pelaporan

1. Membuat laporan final dari kegiatan PkM.
2. Membuat tindak lanjut untuk keberlangsungan kegiatan bagi SMAS Imanuel Kota Sorong.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMAK Imanuel Kota Sorong dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sambil mengembangkan kemampuan kerja dan kewirausahaan sebagai bekal menghadapi dunia kerja di masa depan. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pemaparan materi, diskusi, evaluasi, dan monitoring. Adapun tahapan kegiatan tersebut, meliputi:



Gambar 1. Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

a. Sosialisasi Kegiatan

Tahap awal kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada pihak sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa SMAK Imanuel Kota Sorong. Tim PkM menjelaskan tujuan, manfaat, serta rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi mengenai waktu, tempat, peserta, dan teknis pelaksanaan kegiatan.

Sosialisasi bertujuan untuk membangun pemahaman dan partisipasi aktif seluruh pihak sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Pemaparan Materi

Setelah kegiatan sosialisasi, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim PkM. Materi yang disampaikan Konsep kuliah sambil kerja yang meliputi:

- 1) Pendahuluan
- 2) Mengapa harus kuliah? mengulas tentang pentingnya pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- 3) Tantang kuliah sambil kerja
- 4) Trik sukses kuliah sambil kerja
- 5) Jenis pekerjaan yang cocok sambil kuliah

6) Kisah mahasiswa sukses kuliah sambil kerja

Metode penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi, studi kasus, dan pemberian contoh pengalaman nyata sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Materi kegiatan PkM yang berjudul “Kuliah Sambil Kerja” ada pada halaman lampiran.



Gambar 2. Pemaparan Materi Sosialisasi “Kuliah Sambil Bekeja”

c. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, maupun pengalaman terkait rencana melanjutkan pendidikan dan memasuki dunia kerja.

Diskusi berlangsung secara aktif dan partisipatif. Beberapa pertanyaan yang muncul berkaitan dengan peluang kerja bagi mahasiswa, cara memperoleh beasiswa, tantangan kuliah sambil bekerja, serta strategi pengelolaan waktu. Melalui diskusi ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Suasana Diskusi Sosialisasi “Kuliah Sambil Kerja”

d. Evaluasi dan Monitoring

1) Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi dilaksanakan melalui:

- a) Tanya jawab langsung dengan peserta.
- b) Penilaian terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memahami pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk merencanakan masa depan pendidikan serta karier mereka.



Gambar 1. Pemantauan Kegiatan Sosialisasi “Kuliah Sambil Kerja”

2) Monitoring

Monitoring dilakukan setelah kegiatan berakhir untuk mengetahui dampak dan keberlanjutan program yang telah dilaksanakan. Monitoring dilakukan melalui komunikasi dengan pihak sekolah dan guru pendamping mengenai perkembangan pemahaman serta minat siswa terhadap pendidikan tinggi.

Selain itu, tim PkM memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk terus memberikan pendampingan dan informasi terkait perguruan tinggi, beasiswa, serta peluang pengembangan karier bagi siswa. Monitoring ini diharapkan dapat memastikan bahwa manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan saat pelaksanaan, tetapi juga berkelanjutan dalam mendukung perencanaan masa depan siswa.

3) Tindak Lanjut Kegiatan

Melalui kegiatan ini diharapkan:

- a) Siswa memahami pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi masa depan.
- b) Siswa mengetahui konsep kuliah sambil kerja.

- c) Meningkatnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- d) Siswa memiliki gambaran mengenai peluang karier dan pengembangan diri setelah lulus sekolah.
- e) Terjalinnnya kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dan SMAS Imanuel Kota Sorong dalam pengembangan sumber daya manusia.

4.2 Pembahasan

Adapaun tujuan dari kegiatan PkM yang berjudul kuliah sambil bekerja ini adalah untuk peningkatan pengetahuan dan menginspirasi peserta didik kelas SMAS Imanuel Kota Sorong, sehingga dapat memasuki perguruan tinggi walaupun keadaan ekonomi tidak mendukung ataupun memilih untuk bekerja. Berdasarkan hasil kegiatan telah mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman yang baik mengenai konsekuensi untuk memilih bekerja atau kuliah sambil kerja. Bila memilih langsung bekerja, maka persaingan sangat ketat karena mempersyaratkan berbagai ketentuan tertentu, seperti minimal sarjana, skill dan pengalaman kerja. Sedangkan memilih kuliah sambil kerja merupakan pilihan yang lebih baik walaupun manajemen waktu harus menjadi tuntutan yang menjadi perhatian ekstra ketat, diantaranya disiplin, etos kerja keras dan tekad yang kuat.

Hasil pantauan menunjukkan bahwa peserta didik lebih serius dan konsentrasi untuk memperhatikan pemaparan materi yang disampaikan. Begitupun pada sesi diskusi, peserta didik sangat termotivasi untuk bertanya sekitar materi yang telah disampaikan. Sesi tanya jawab lebih terfokus pada tantangan dan peluang untuk dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi, seperti kesempatan memperoleh beasiswa, pilihan waktu untuk kuliah, peluang karier sesudah tamat, dan lain-lain. Selain itu, asumsi peserta didik selama ini bahwa kalangan ekonomi lemah tidak mungkin dapat kuliah. Namun setelah memperoleh pemahaman melalui pemaparan materi, peserta didik menyadari ada peluang untuk melanjutkan studi ke Pendidikan tinggi, sekalipun secara ekonomi kesulitan biaya, yaitu kuliah sambil kerja. Bahkan setelah dipaparkan beberapa tokoh terkenal dan sukses setelah kuliah, mereka dulunya adalah ekonomi lemah. Akhirnya peserta didik sadar dan termotivasi untuk tetap kuliah dengan mengambil Keputusan kuliah sambil bekerja.

Berdasarkan kegiatan tersebut, temuan yang ada sesuai dengan pendapat Gary S. Becker, dalam Human Capital Theory (Teori Modal Manusia), yang berpendapat bahwa pendidikan pada dasarnya adalah investasi jangka Panjang untuk peningkatan pengetahuan, produktivitas, keterampilan dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan serta pendapatan yang relatif tinggi. Hasil temuan ini juga mendukung pendapat David C. McClelland dalam Teori Motivasi Berprestasi, yang mengatakanseseorang termotivasi untuk berprestasi lebih tinggi agar tujuan dapat tercapai etos kerja, ketekunan dan tanggung jawab. Artinya, tekad peserta didik untuk memperhatikan kegiatan pemaparan materi agar mendapatkan pemahaman tentang kuliah di perguruan tinggi demi peningkatan kompetensi setelah lulus kuliah.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sosialisasi kuliah sambil bekerja, sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman akan pengetahuan dan dorongan bagi peserta didik yang menyangkut informasi tentang sistem Pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, kegiatan demikian sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan agar peserta didik mendapatkan informasi yang sempurna dengan tidak mengorbankan untuk bekerja.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Kuliah Sambil bagi Siswa SMAS Imanuel Kota Sorong" telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Melalui kegiatan sosialisasi, pemaparan materi, diskusi, evaluasi, dan monitoring, siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta peluang untuk mengembangkan karier melalui konsep kuliah sambil bekerja.

Materi yang disampaikan berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan dan karier secara lebih terarah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan waktu, peningkatan kompetensi diri, serta pemanfaatan berbagai peluang pendidikan dan pekerjaan yang tersedia. Interaksi aktif yang terjadi selama sesi diskusi menunjukkan tingginya antusiasme peserta terhadap topik yang dibahas.

Secara umum, kegiatan ini telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan dan dunia kerja di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, Gary S. (1975) *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*, Columbia University, New York.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, D. (2021). "Motivasi Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Ekonomi Lemah." *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 9(1), 44–57.
- McClelland, David C. (1987). *Human Motivation*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2003). *Beyond Rhetoric: Adult Learning Policies and Practices*. Paris: OECD Publishing.
- Rahman, R. (2022). "Strategi Manajemen Waktu bagi Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(3), 150–165.
- Sari, N., & Putra, A. (2020). "Pengaruh Bekerja Sambil Kuliah terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 8(2), 112–122.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

Widiastuti, F. (2019). “Dampak Pekerjaan Paruh Waktu terhadap Ketahanan Ekonomi Mahasiswa.”
Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 5(1), 66–78.